



PUTUSAN

Nomor 59/Pdt.G/2010/PA Mrs.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Maros yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagai berikut atas perkara yang diajukan oleh :

Penggugat, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ---, bertempat kediaman di Dusun ---, Desa ---, Kecamatan ---, Kabupaten Maros, selanjutnya disebut penggugat.

Melawan

Tergugat, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ---, bertempat kediaman di Dusun ---, Desa ---, Kecamatan ---, Kabupaten Maros, selanjutnya disebut tergugat.

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan penggugat;

Setelah memeriksa bukti surat dan saksi-saksinya.

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa penggugat telah mengajukan surat gugatan tertanggal 1 Maret 2010, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Maros di bawah register perkara Nomor 59/Pdt.G/2010/PA Mrs. telah mengemukakan



alasan- alasan sebagai berikut :

- Bahwa penggugat adalah istri tergugat, yang menikah pada hari Kamis tanggal 6 September 2001 sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor: 179/03/IX/2001 Tanggal 6 September 2001 yang diterbitkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan ---, Kabupaten Maros.
- Bahwa penggugat dan tergugat telah hidup rukun sebagai suami istri selama kurang lebih 9 tahun dan belum dikaruniai anak.
- Bahwa kurang lebih 2 tahun setelah pernikahan penggugat dengan tergugat yaitu tepatnya pada tahun 2003 mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena :
 - Tergugat selalu selalu minum- minuman keras hingga mabuk.
 - Tergugat sering marah- marah tanpa diketahui penyebabnya oleh penggugat dan apabila sedang marah sering merusak perabot rumah tangga dan bahkan mengancam dengan parang untuk membunuh penggugat .
 - Apabila tergugat marah, tergugat selalu menyuruh penggugat kembali ke rumah orang tua penggugat .
- Bahwa penggugat sudah berulang kali meminta kepada tergugat untuk mengubah sikap dan prilakunya akan tetapi



tidak ditanggapi baik bahkan semakin hari semakin menjadi- jadi yang mengakibatkan penggugat hidup menderita lahir dan bathin.

- Bahwa pada tanggal 14 Februari 2010 terjadi lagi perselisihan dan pertengkaran dan tergugat mengancam penggugat dengan parang serta mengusir penggugat, setelah itu penggugat pergi meninggalkan tergugat kembali ke rumah orang tua penggugat, sejak itu penggugat dan tergugat berpisah tempat tinggal dan tidak saling memperdulikan lagi.
- Bahwa selama berpisah tempat tinggal telah diusahakan oleh orang tua penggugat untuk dirukunkan kembali namun tidak berhasil.
- Bahwa penggugat sudah tidak dapat menyelamatkan rumah tangga yang telah dibina bersama tergugat sehingga menurut penggugat jalan terbaik satu- satunya adalah bercerai dengan tergugat.

Berdasarkan alasan tersebut, penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Maros dengan perantaraan majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan memberikan putusan sebagai berikut :

Primer :

- Mengabulkan gugatan penggugat.
- Menyatakan jatuh talak satu tergugat, ---, terhadap penggugat, ---.
- Membebankan biaya perkara menurut peraturan yang berlaku.



Subsider :

- Mohon putusan seadil- adilnya.

Bahwa pada hari- hari persidangan yang telah ditetapkan, penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan tergugat tidak pernah datang dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya meskipun telah dipanggil melalui jurusita pengganti Pengadilan Agama Maros, tanggal 8 Maret 2010 dan tanggal 18 Maret 2010 yang dibacakan di persidangan, menunjukkan ia telah dipanggil secara resmi dan patut, sesuai berita acara persidangan tanggal 17 Maret 2010 dan 24 Maret 2010, ternyata bahwa ketidakhadirannya itu tidak disebabkan sesuatu halangan yang sah menurut hukum.

Bahwa majelis hakim yang menyidangkan perkara ini, telah menasehati penggugat agar kembali rukun membina rumah tangga dengan tergugat, namun penggugat tetap menghendaki agar perkaranya dapat diselesaikan melalui pengadilan, maka pemeriksaan perkara ini dilanjutkan dengan pembacaan surat gugatan penggugat tertanggal 1 Maret 2010 oleh ketua majelis dalam sidang tertutup untuk umum, yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh penggugat.

Bahwa untuk membuktikan dalil gugatan penggugat tersebut, telah mengajukan alat bukti surat berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 179/03/IX/2001 tanggal 6 September 2001, yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan ---, Kabupaten Maros, yang telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, dengan meterai secukupnya



oleh ketua majelis memberi tanda bukti P.

Bahwa selain bukti surat tersebut, penggugat juga mengajukan dua orang saksi masing-masing bernama :

1. **Saksi P.1**, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan ---, bertempat kediaman di Dusun ---, Desa ---, Kecamatan ---, Kabupaten Maros, dibawah sumpah menurut tatacara agama Islam dengan memberikan kesaksian sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal penggugat dengan tergugat sebagai suami istri, menikah pada tahun 2001 di Dusun ---, Desa ---, Kecamatan ---, Kabupaten Maros, karena penggugat adalah adik kandung saksi;
- Bahwa penggugat dengan tergugat telah hidup membina rumah tangga dengan rukun selama sembilan tahun lebih, namun belum dikaruniai anak;
- Bahwa penggugat dengan tergugat dalam membina rumah tangga, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan tergugat selalu minum-minuman keras sampai mabuk;
- Bahwa disamping penyebab tersebut, juga tergugat suka marah-marah tanpa diketahui penyebabnya dan jika tergugat marah selalu merusak perabot rumah tangga dan mengancam penggugat dengan parang untuk dibunuh,



bahkan jika tergugat marah selalu mengusir penggugat pulang ke rumah orang tuanya.

- Bahwa penggugat dan bahkan saksi senantiasa mengajak tergugat agar dapat mengubah sifatnya, namun tidak ditanggapi baik, melainkan ia marah-marah, bahkan semakin hari semakin menjadi-jadi, yang mengakibatkan penggugat menderita lahir batin.
- Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut, telah terjadi pisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2010 sampai sekarang, karena tergugat mengusir dan mengancam penggugat dengan parang untuk dibunuh, sehingga penggugat merasa trauma dan jiwanya terancam terpaksa pergi meninggalkan tergugat dan kembali ke rumah orang tua.
- Bahwa selama terjadinya pisah tersebut, telah diusahakan oleh orang tua, bahkan saksi sendiri telah upayakan penggugat dengan tergugat untuk dirukunkan, namun tidak berhasil dan selama itu tergugat tidak pernah memberikan uang belanja kepada penggugat, bahkan selama itu diantara keduanya sudah tidak saling memedulikan, sehingga penggugat menderita lahir batin.

2. **Saksi P.2**, umur 50 tahun, agama Islam, pekerjaan ---,



bertempat kediaman di Dusun ---, Desa ---, Kecamatan ---, Kabupaten Maros, di bawah sumpah menurut tatacara agama Islam, yang memberikan kesaksian sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal penggugat dengan tergugat sebagai suami istri, karena penggugat adalah kewanitaan saksi, dan hadir ketika akad nikahnya dilaksanakan pada bulan September tahun 2001 di Dusun ---, Desa ---, Kecamatan ---, Kabupaten Maros.
- Bahwa penggugat dengan tergugat telah hidup membina rumah tangga dengan rukun selama sembilan tahun lebih, namun belum dikaruniai anak;
- Bahwa penggugat dengan tergugat dalam membina rumah tangga, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan tergugat selalu minum-minuman keras sampai mabuk;
- Bahwa disamping penyebab tersebut, juga tergugat suka marah-marah tanpa diketahui penyebabnya dan jika tergugat marah selalu merusak perabot rumah tangga dan mengancam penggugat dengan parang untuk dibunuh, bahkan jika tergugat marah selalu mengusir penggugat pulang ke rumah orang tuanya.
- Bahwa penggugat dan bahkan saksi senantiasa



mengajak tergugat agar dapat mengubah sifatnya, namun tidak ditanggapi baik, melainkan ia marah- marah, bahkan semakin hari semakin menjadi- jadi, yang mengakibatkan penggugat menderita lahir batin.

- Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut, telah terjadi pisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2010 sampai sekarang, karena tergugat mengusir dan mengancam penggugat dengan parang untuk dibunuh, sehingga penggugat merasa trauma dan jiwanya terancam terpaksa pergi meninggalkan tergugat dan kembali ke rumah orang tua.

- Bahwa selama terjadinya pisah tersebut, telah diusahakan oleh orang tua untuk dirukunkan, namun tidak berhasil, karena penggugat sudah tidak mau lagi atas sikap tergugat, dan selama itu tergugat tidak pernah memberikan uang belanja kepada penggugat, bahkan selama itu tergugat sudah tidak memedulikan penggugat, sehingga penggugat menderita lahir batin.

Bahwa penggugat menyatakan membenarkan dan tidak berkeberatan atas keterangan saksi- saksi tersebut, dan berkesimpulan bahwa sudah tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi melainkan mohon putusan atas perkara ini.

Disclaimer



Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua berita acara persidangan perkara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

Menimbang, terlebih dahulu tentang jalannya pemeriksaan perkara ini, bahwa penggugat datang menghadap di persidangan, sedangkan tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, oleh karena itu perkara ini dapat diperiksa diluar hadirnya tergugat.

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) Rbg yaitu dalam hal putusan dijatuhkan diluar hadirnya tergugat, maka gugatan penggugat dapat dikabulkan dengan syarat gugatan penggugat tersebut beralasan dan berdasar hukum, atas syarat itu pula maka majelis hakim membebaskan kepada penggugat untuk membuktikan dalil- dalil gugatannya.

Menimbang, bahwa penggugat mengajukan cerai gugat dengan tergugat karena sudah tidak dapat membina rumah tangga disebabkan terjadinya perselisihan dan pertengkaran terus- menerus, karena tergugat suka minum- minuman keras sampai mabuk, juga tergugat selalu marah- marah tanpa diketahui penyebabnya dan jika marah terkadang merusak barang- barang perabot rumah tangga, bahkan sering mengancam penggugat dengan parang untuk mau dibunuh, sehingga



penggugat merasa trauma dan tersiksa baik lahir maupun batin, yang berakibat terjadinya pisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2010 sampai sekarang, karena tergugat mengusir penggugat, selama itu telah diusahakan untuk dirukunkan namun tidak berhasil dan selama itu tergugat sudah tidak pernah memberikan nafkah kepada penggugat, bahkan tergugat sudah tidak memedulikan lagi penggugat, sehingga penggugat menderita lahir batin.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil- dalil gugatan penggugat, telah mengajukan bukti- bukti berupa surat bukti P. dan dua orang saksi masing- masing di bawah sumpah menurut tatacara agama Islam.

Menimbang, bahwa bukti P. menunjukkan penggugat dengan tergugat adalah suami istri yang masih terikat dalam perkawinan yang sah menurut hukum, menikah pada hari Kamis tanggal 6 September 2001 di Dusun ---, Desa ---, Kecamatan ---, Kabupaten Maros.

Menimbang, bahwa dari keterangan dua orang saksi penggugat dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Bahwa benar penggugat dengan tergugat sebagai suami istri, menikah pada tahun 2001 di Dusun ---, Desa ---, Kecamatan ---, Kabupaten Maros.
- Bahwa penggugat dengan tergugat telah hidup membina rumah tangga dengan rukun selama sembilan tahun lebih, namun belum dikaruniai anak;



- Bahwa penggugat dengan tergugat dalam membina rumah tangga, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan tergugat selalu minum-minuman keras sampai mabuk;
- Bahwa disamping penyebab tersebut, juga tergugat suka marah-marah tanpa diketahui penyebabnya dan jika tergugat marah selalu merusak perabot rumah tangga dan mengancam penggugat dengan parang untuk dibunuh, bahkan jika tergugat marah selalu mengusir penggugat pulang ke rumah orang tuanya.
- Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut, telah terjadi pisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2010 sampai sekarang, karena tergugat mengusir dan mengancam penggugat dengan parang untuk dibunuh, sehingga penggugat merasa trauma dan jiwanya terancam terpaksa pergi meninggalkan tergugat dan kembali ke rumah orang tua.
- Bahwa selama terjadinya pisah tersebut, telah diusahakan oleh orang tua, bahkan saksi sendiri telah upayakan penggugat dengan tergugat untuk dirukunkan, namun tidak berhasil dan selama itu tergugat tidak pernah memberikan uang belanja kepada penggugat, bahkan selama itu diantara keduanya sudah tidak saling memedulikan, sehingga penggugat



menderita lahir batin.

Menimbang, bahwa bukti P. yang dikuatkan dengan keterangan dua orang saksi masing-masing di bawah sumpah dan telah bersesuaian dengan dalil-dalil penggugat, menunjukkan antara penggugat dengan tergugat adalah suami istri yang masih terikat dalam perkawinan yang sah menurut hukum, maka bukti P. tersebut telah memenuhi batas minimal suatu pembuktian, karena itu dapat dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa alasan-alasan yang didalilkan penggugat dalam surat gugatannya, telah dikuatkan dengan kesaksian dua orang saksi masing-masing di bawah sumpah dan saling bersesuaian hukum antara satu sama lain, dalam hal mana kesaksian tersebut telah memenuhi batas minimal suatu pembuktian, oleh karena itu dapat dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa dengan mengamati fakta kejadian tersebut, maka dinyatakan terbukti antara penggugat dengan tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus-menerus, disebabkan tergugat suka minum-minuman keras sampai mabuk, juga tergugat mempunyai sifat yang selalu marah-marah tanpa diketahui penyebabnya, dan jika marah selalu merusak perabok rumah tangga serta mengancam penggugat dengan parang untuk dibunuh dan mengusir penggugat untuk pulang ke rumah orang tuanya, sehingga penggugat merasa trauma dan jiwanya terancam, yang berakibat terjadinya pisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2001 sampai sekarang dan selama itu penggugat tidak pernah memperoleh nafkah dari tergugat, bahkan selama



tersebut tergugat sudah tidak memedulikan lagi penggugat, sehingga penggugat menderita lahir bathin.

Menimbang, bahwa atas kejadian tersebut yang menyebabkan terjadinya perselisihan dan pertengkaran terus-menerus, karena adanya perilaku yang menyimpang, dimana salah satu pasangan suami istri sudah hilang kepercayaan, kemudian terjadi pisah tempat tinggal, maka sulit bagi pasangan suami istri yang bersangkutan untuk kembali rukun.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, disimpulkan bahwa rumah tangga penggugat dengan tergugat sudah pecah (**broken marriage**) dan sudah tidak ada harapan akan hidup membina rumah tangga dengan rukun, dibuktikan dengan terjadinya pisah tempat tinggal, menunjukkan rumah tangga tersebut sudah tidak dapat dipertahankan lagi.

Menimbang, bahwa tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan tidak hadir, dan ketidakhadirannya itu tidak disebabkan sesuatu halangan yang sah menurut hukum, sedang gugatan penggugat telah cukup beralasan dan tidak melawan hukum, karena telah memenuhi maksud Pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, yang telah direvisi oleh Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan revisi kedua oleh Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka gugatan penggugat untuk



menjatuhkan talak satu bain shugra tergugat, ---, terhadap penggugat, ---, dapat dikabulkan dengan **verstek** berdasarkan Pasal 149 RBg.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah direvisi oleh Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan revisi kedua oleh Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada penggugat.

Mengingat, Pasal 39, Pasal (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 65 dan Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Pengadilan Agama yang telah direvisi oleh Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan revisi kedua oleh Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam.

Memperhatikan segala ketentuan hukum syarak dan peraturan perundang-undangan yang bersangkutan dengan perkara ini.

MENGADILI

- Menyatakan tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir.
- Mengabulkan gugatan penggugat dengan **verstek**.
- Menjatuhkan talak satu bain shugra tergugat, ---, terhadap penggugat ---.
- Menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini diperhitungkan sejumlah Rp 316.000,00



(tiga ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Agama Maros pada hari Rabu, tanggal 24 Maret 2010 Masehi, bertepatan dengan tanggal 8 Rabiul Akhir 1431 Hijriyah, oleh **Drs. Salahuddin, S.H.,M.H.**, yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Maros sebagai ketua majelis, **Dra. Hj. Salnah, S.H.,M.H.**, dan **Drs. Baharuddin, S.H.,M.H.**, masing-masing sebagai hakim anggota, pada hari itu juga putusan diucapkan dalam

sidang terbuka untuk umum oleh ketua majelis dengan dibantu oleh **Drs. Burhanuddin** sebagai panitera pengganti, dengan dihadiri oleh penggugat tanpa hadirnya tergugat.

Hakim Anggota,

ttd

Dra. Hj. Salnah, S.H.,M.H.

Salahuddin, S.H.,M.H.

ttd

Drs. Baharuddin, S.H.,M.H.

Pengganti,

Ketua Majelis,

ttd

Drs.

Panitera

ttd

Drs. Burhanuddin



Perincian biaya perkara :

| | | | |
|-------------------------------------|---|----|-----------------|
| - Biaya pendaftaran | : | | Rp |
| 30.000,00 | | | |
| - Biaya Proses penyelesaian perkara | : | | Rp |
| 50.000,00 | | | |
| - Biaya panggilan | : | | Rp |
| 225.000,00 | | | |
| - Biaya redaksi | : | Rp | 5.000,00 |
| - <u>Biaya materai</u> | : | Rp | <u>6.000,00</u> |

Jumlah : Rp 316.000,00

(tiga ratus enam belas ribu rupiah)